

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, Maret 2023

Kartika Puspita Ningrum : 2015471042

Asuhan Kebidanan Pada Akseptor Suntik 1 Bulan Dengan *Hemmorhagie*

Di Praktik Mandiri Bidan Marga Asri Tulang Bawang Barat

xi + 42 Halaman; 11 Tabel; 5 lampiran; 14 Singkatan

RINGKASAN

Setiap ibu akseptor KB berpotensi terjadinya masalah pada penggunaan alat kontrasepsi yang digunakan sehingga Kementerian kesehatan menganjurkan agar ibu menggunakan alat kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan. Program tersebut diadakan guna mendeteksi apakah terdapat gangguan atau komplikasi dalam penggunaan alat kontrasepsi seperti Hemmorhage. Kejadian Hemmorhage di TPMB Aryati Sumarlinda pada tahun 2022 ada 27 (36,4%). Hasil pengkajian pada Ny. L usia 26 tahun menggunakan alat kontrasepsi suntik 1 bulan mengeluhkan mengalami haid selama 12 hari, TTV dalam batas normal, diagnosa Ny. L P₁A₀ usia 26 tahun akseptor kontrasepsi suntik dengan hemmorhagie. Rencana asuhan akan dilakukan pemeriksaan TTV, KIE mengenai kekurangan dan kelebihan dari penggunaan KB suntik, menjelaskan mengenai efek samping dan penanganan dari penggunaan KB suntik 1 bulan, kolaborasi pemberian obat dan konseling tentang ganti metode kontrasepsi.

Pelaksanaan asuhan selama 17 hari (06-23 Maret) dilakukan 4 kali kunjungan. Kunjungan awal dilakukan pada tanggal 06 Maret 2023 asuhan yang diberikan adalah KIE mengenai kekurangan dan kelebihan penggunaan KB suntik dan menjelaskan efek samping dari penggunaan KB suntik 1 bulan dan menjelaskan tentang pencegahan anemia yaitu dengan mengonsumsi tablet Fe. Kunjungan ke-2 dilakukan pada tanggal 12 Maret 2023 asuhan yang diberikan pengukuran vital sign, membahas evaluasi kunjungan awal, observasi frekuensi haid, istirahat dan aktivitas dan pemberian obat. Kunjungan ke-3 dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023, asuhan yang diberikan adalah pemeriksaan TTV, membahas evaluasi kunjungan sebelumnya, KIE alat kontrasepsi yang sebaiknya digunakan dan pemberian terapi obat. Kunjungan ke-4 dilakukan pada tanggal 23 Maret 2023 asuhan yang diberikan adalah Pemeriksaan TTV, anjuran dukungan keluarga dan KIE mengenai alat kontrasepsi yang disarankan oleh bidan untuk mencegah perdarahan.

Evaluasi setelah dilakukan 4 kali kunjungan evaluasi asuhan kebidanan pada Ny. L adalah Ibu mengatakan frekuensi pengeluaran darah haid sudah berkurang setelah mengonsumsi pil kombinasi ditandai dengan berkurangnya frekuensi haid pada 7 hari pertama dari 3x ganti pembalut menjadi 2x ganti pembalut, pada 7 hari kedua dari 2x ganti pembalut menjadi 1x ganti pembalut, setelah dilakukan asuhan tersebut kemudian ibu memilih mengganti kontrasepsi menggunakan pil kombinasi

Simpulan setelah dilakukan asuhan, masalah Hemmorhagie yang dialami Ny. L dapat diminimalisir, saran bagi akseptor KB suntik 1 bulan yang mengalami Hemmorhagie adalah mengganti penggunaan alat kontrasepsi, kemudian konsultasikan dengan dokter mengenai keluhan yang dialami dan rutin melakukan kunjungan pada tenaga kesehatan bila terdapat keluhan.

Kata kunci : Keluarga Berencana, Hemmorhage

Daftar Bacaan : 16 (2002-2020)